



ANALISIS PEMBELAJARAN POWERPOINT INTERAKTIF DENGAN PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PADA SISWA KELAS III di SDN BORO 03 KECAMATAN SELOREJO

Eli Dwi Handayani¹, Zainuddin²

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65145, Indonesia
eli.dwi.1701516@students.um.ac.id¹, mohammad.zainuddin.fip@um.ac.id², ferril.irham.fip@um.ac.id³

Abstract: The study aims to describe the performance of interactive powerpoint learning by strengthening of self-reliant character and by describing supporting factors and the inhibitory factors of interactive powerpoint learning by strengthening of self-reliant character. The design of the study employs a qualitative approach with a descriptive type of research. The purpose of this qualitative approach to analyze the interactive powerpoint learning with the self-strengthening of character in class III at SDN Boro 03 Selorejo Subdistrict. Research shows that more learners who like learning use interactive powerpoint media. Of the number Of the number of learners in class III, 16 children contain 12 children (75%) like interactive media powerpoint and 4 children (25%) who lack the use of powerpoint media.

Keywords: powerpoint, learning, analysis

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran powerpoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri dan mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran powerpoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan pendekatan kualitatif ini untuk menganalisis pembelajaran powerpoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri pada siswa kelas III di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang menyukai pembelajaran menggunakan media powerpoint interaktif. Dari jumlah peserta didik dikelas III yaitu 16 anak memuat 12 anak (75%) menyukai pembelajaran dengan media powerpoint interaktif dan 4 anak (25%) yang kurang menyukai pembelajaran menggunakan media powerpoint.

Kata kunci: powerpoint, pembelajaran, analisis

Pendidikan merupakan proses peningkatan, penyempurnaan, dan perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan belajar mengajar serta membentuk karakter siswa. Proses tersebut menunjukkan adanya kegiatan berupa tindakan aktif, yang di dalamnya terdapat interaksi sadar dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam proses pendidikan, seorang guru dituntut untuk teladan dalam mengembangkan potensi dan kreativitas

siswa. Sejalan dengan itu, dalam proses pembelajaran diperlukan suatu pengetahuan yang telah ditransfer secara utuh dari pemikiran guru ke pemikiran anak, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu tujuan dilaksanakannya suatu pembelajaran yaitu agar anak menjadi mandiri dalam berbagai hal seperti, mengerjakan soal, menerima materi dll. Anak dikatakan mandiri apabila anak sudah memiliki keinginan sendiri dan siap untuk belajar mandiri.

Salah satu tujuan dilaksanakannya suatu pembelajaran yaitu agar anak menjadi mandiri dalam berbagai hal seperti, mengerjakan soal, menerima materi dll. Anak dikatakan mandiri apabila anak sudah memiliki keinginan sendiri dan siap untuk belajar mandiri.

Pada penelitian yang dilaksanakan ini terdapat observasi awal yang dilakukan dari kelas I sampai kelas VI secara bergantian namun jumlah siswa yang hadir lebih sedikit dari biasanya dikarenakan perhari jumlah siswa yang hadir dibagi menjadi 2-4 kelompok. Berdasarkan dari hasil observasi pada kelas I sampai kelas VI tersebut, siswa di kelas III diketahui sangat antusias dalam kegiatan belajarnya. Bahkan sangat jarang ditemukan siswa yang ngobrol dengan teman, bermain pensil, menggambar, menguap seperti pada kelas lainnya. Setelah mengamati secara detail kondisi pembelajaran di kelas III tersebut, dapat diketahui guru kelas III menggunakan media pembelajaran PowerPoint Interaktif dalam kegiatan pembelajarannya. Media pembelajaran PowerPoint tersebut juga membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam kegiatan belajarnya dan sangat menarik perhatian sehingga siswa kelas III menjadi semangat untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Miftahul Wahidah, 2017) menjelaskan bahwa PowerPoint merupakan media yang sangat tepat untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan meningkatnya motivasi belajar tersebut siswa dapat menyimak materi dengan baik. Siswa juga dapat mengerjakan soal maupun pekerjaan rumah dengan individu atau murni hasil pekerjaannya sendiri.

Sedangkan menurut (Wahyu Evi, 2017) menjelaskan bahwa PowerPoint merupakan aplikasi multimedia yang dapat menggabungkan antara teks, gambar, suara bahkan video dan animasi. Sehingga tampilannya dapat lebih menarik. Sehingga peserta didik lebih semangat untuk belajar.

Untuk mengetahui pembelajaran PowerPoint yang dibuat oleh guru kelas III, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis pembelajaran PowerPoint Interaktif Dengan Penguatan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas III di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo”.

METODE

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Sugiono (2015:15) metode yang akan digunakan nanti yaitu meneliti kondisi objek alamiah dalam mendapatkan data yang benar sebagaimana adanya. Tujuan pendekatan kualitatif ini untuk

menganalisis pembelajaran powerpoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri pada siswa kelas III di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo. Adapun tujuan lain yaitu agar dapat melakukan kontak langsung dengan siswa serta mengetahui hal-hal terkait kemandirian siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan KBBI (2019) jenis penelitian deskriptif dipilih karena mampu memberikan suatu gambaran secara menyeluruh antara situasi satu dan situasi lainnya. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran powerpoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiono (2015:337) aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Dalam penelitian ini teknik analisis yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pertama adalah reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis dimana dengan menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan untuk memberi gambaran terhadap pengamatan secara lebih lanjut. Reduksi data dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri. Tahapan dari reduksi data yang akan dilakukan yaitu: Mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri, Meninjau faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran PowerPoint Interaktif dengan penguatan karakter mandiri.

Tahap kedua yaitu penyajian data. Data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran PowerPoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri, uraian mengenai faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran PowerPoint Interaktif dengan penguatan karakter mandiri. Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, yang berisi uraian hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut harus disertai dengan bukti-bukti yang valid. Dimana bukti tersebut merupakan hasil analisis media pembelajaran PowerPoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri pada siswa kelas III di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo.

HASIL

Kegiatan belajar mengajar di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo dilakukan secara tatap muka dengan waktu yang dipersingkat yaitu pukul 07.00 sampai pukul 09.00 WIB. Kegiatan belajar dikelas tetap berjalan seperti biasanya. Peserta didik juga sangat antusias belajar meskipun

dengan waktu yang singkat. Guru juga tetap memaksimalkan kinerjanya dengan tetap menggunakan media yang dibutuhkan salah satunya media Powerpoint.

Dalam setiap penelitian penyajian data merupakan sesuatu yang sangat penting yang menunjukkan baik dan buruknya hasil penelitian. Yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang penggunaan media Powerpoint interaktif dalam pembelajaran oleh guru kelas. Untuk memperoleh data tersebut maka dilakukan wawancara terhadap guru kelas III, pembagian angket untuk siswa kelas III dan wawancara dengan orang tua siswa kelas III. Dari ketiga instrumen tersebut terdapat beberapa pertanyaan yaitu (1) terdapat 13 butir pertanyaan untuk guru kelas III, (2) 8 butir pertanyaan untuk siswa kelas III, (3) dan 6 butir pertanyaan untuk orang tua siswa. Beberapa instrumen tersebut berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai penelitian ini serta untuk meninjau kebenarannya.

Media powerpoint yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan bahasa sehari-hari. Sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Saat berjalannya proses belajar, Guru lebih memberi kesempatan untuk siswa bertanya dan menjelaskan. Sehingga Guru lebih banyak menyimpulkan dan membenarkan jawaban peserta didik. Dalam mengerjakan soal siswa juga lebih mandiri dan tidak menyontek punya teman.

Dalam proses pembelajaran tidak semua guru kelas pernah menggunakan powerpoint interaktif dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang TIK. Mayoritas guru lebih menggunakan media yang sudah disediakan oleh sekolah dan beberapa media dibuat bersama-sama dengan siswa. Selain karena kurangnya pengetahuan tentang TIK di SDN Boro 03 hanya menyediakan satu LCD proyektor. Sehingga dalam penggunaannya tidak bisa jika harus bebarengan dengan kelas lain. Di SDN Boro 03 penggunaan media powerpoint interaktif hanya pada beberapa pembelajaran saja seperti pembelajaran olah-raga, pembelajaran yang ada lagu, tari, dll.

Dari hasil wawancara peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media powerpoint yaitu tidak semua peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Ada beberapa peserta didik yang merasa kurang bisa menyerap materi dengan menggunakan media powerpoint. Alasannya pun juga banyak, salah satunya yaitu peserta didik merasa bahwa pembelajaran menggunakan media powerpoint terlalu cepat.

Namun hasil wawancara dari peserta didik lainnya menjawab bahwa pembelajaran powerpoint sangat menyenangkan, tampilannya menarik dan tidak membuat saya mengantuk, dll. Dari sekian banyak murid dikelas III yaitu 16 anak, terdapat 75% siswa yang menyukai pembelajaran powerpoint. Sedangkan sisanya sebanyak 25% siswa kurang menyukai pembelajaran powerpoint. Adapun tabel hasil analisis anak yang menyukai dan kurang menyukai media powerpoint.

Tabel Hasil Analisis Wawancara Siswa

No	Nama	L/P	Menyukai / Kurang Menyukai
1.	Aflah Adhe Viransyah	L	Kurang Menyukai
2.	Alfatih Ilham Candra	L	Menyukai
3.	Anggira Vimalia	P	Kurang Menyukai
4.	Cindy Firga Astikasari	P	Menyukai
5.	Dewinta Arum Sari	P	Menyukai
6.	Dilvian Dwi Ismaysa	L	Menyukai
7.	Dio Dwi Permana	L	Menyukai
8.	Hikmal Hari Wahyudi	L	Menyukai
9.	Julia Adinda Putri	P	Menyukai
10.	Klarisa Anindya Putri	P	Menyukai
11.	Nadin Vira Vinata	P	Menyukai
12.	Refina Famelia Putri	P	Menyukai
13.	Septyan Tri Wijaya	L	Menyukai
14.	Shofia Dwi Aningrum	P	Kurang Menyukai
15.	Sivia Yuliani	P	Kurang Menyukai
16.	Siti Aisah Mardianty	P	Menyukai

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa lebih banyak peserta didik yang menyukai pembelajaran menggunakan media powerpoint interaktif. Dari jumlah peserta didik dikelas III yaitu 16 anak memuat 12 anak (75%) menyukai pembelajaran dengan media powerpoint interaktif dan 4 anak (25%) yang kurang menyukai pembelajaran menggunakan media powerpoint.

Berdasarkan paparan data diatas, diperoleh temuan-temuan sebagai berikut: Temuan yang diperoleh di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo yaitu pengetahuan tentang TIK oleh para guru masih kurang sehingga tingkat penggunaan media yang berbasis TIK masih rendah. Sehingga penggunaan media powerpoint masih jarang sekali digunakan, Temuan yang diperoleh di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo yaitu proses pembelajaran selama pandemi covid berjalan hanya pada jam 07.00 sampai dengan 09.00. Sehingga pembelajaran ditempuh dengan waktu singkat.

Namun siswa tetap antusias dalam proses pembelajaran, Temuan yang diperoleh di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo yaitu fasilitas pendukung media powerpoint berupa LCD proyektor masih kurang memadai jika digunakan dalam waktu yang bersamaan. Dikarenakan di SDN Boro 03 masih memiliki satu LCD proyektor, Temuan yang diperoleh di SDN Boro 03 Kecamatan Selorejo yaitu tidak semua siswa mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Dikarenakan orang tua siswa sebagian bekerja diluar kota dan ada juga yang diluar negeri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembelajaran powerpoint yang dianalisis sebanyak dua pertemuan yaitu Tema 8 Subtema 1 pembelajaran 5 yang memuat mata pelajaran Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia dan Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 6 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses belajar yang ditetapkan oleh guru, sehingga dapat mengembangkan berpikir kreatif, meningkatkan

kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru, sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran.

Menurut Rudi dan Cepi (dalam Maryatun, 2015:13) Powerpoint merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, likakarya dan sebagainya. Dalam suatu lembaga pendidikan powerpoint merupakan media yang sering digunakan untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran. Powerpoint juga memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa maupun guru yang mengajar.

Media pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Selain itu media powerpoint juga menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Media powerpoint dapat digunakan oleh berbagai jenjang dan dapat menyesuaikan dengan taraf berfikir peserta didik. Bersifat interaktif maksudnya media powerpoint yang digunakan kaya isi atau dapat mencangkup banyak bentuk/macam. Powerpoint merupakan media yang kaya isi karena dapat mencangkup gambar, video, audio, teks dll. Peserta didik dikela III berjumlah 16 anak. Saat proses belajar berlangsung dengan menggunakan media powerpoint, terlihat berkurangnya siswa yang melakukan aktivitas diluar proses belajar, berkurangnya peserta didik yang mengantuk, ngobrol dan mainan pensil.

Materi yang digunakan oleh guru kelas III dan juga cara penyampaiannya sudah sesuai dengan taraf berfikir siswa. Kata-kata yang digunakan dalam powerpoint un juga yang bisa/mudah diterima oleh peserta didik. Dengan adanya media powerpoint dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Seperti mengingat tulisan, mengingat gambar, mengingat video, warna slide, dll. Media powerpoint mampu mengolah video, musik, gambar, grafik, dsb menjadi satu kesatuan media pembelajaran dan juga dapat dibuat menyesuaikan dengan taraf berfikir peserta didik.

Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dikelas. Selain itu, dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih mandiri dikarenakan kalau menggunakan media powerpoint guru kelas secara langsung menunjuk untuk menjawab pertanyaan. Beliau juga mengemukakan bahwa “Kalau untuk siswa yang memahami materi dengan media powerpoint mungkin akan lebih mandiri dan percaya dengan jawaban sendiri. Tapi juga ada beberapa siswa yang memang masih bergantung dengan teman”. Kemandirian peserta didik masih tergantung dengan seberapa jauh mereka memahami materi. Kalau dirasa peserta didik belum paham, maka tidak segan untuk bertanya kepada teman sebaya.

Keterbatasan kesediaan lcd proyekto merupakan faktor penghambat digunakannya media powerpoint. Dan terdapat pula beberapa peserta didik yang belum terbiasa menggunakan media ini. Sehingga peserta didik jadi lebih terbiasa memahami materi dengan dijelaskan oleh guru kelas dari pada menerima sendiri dari media powerpoint.

Dalam menggunakan media pembelajaran, dukungan dari guru maupun siswa sangat dibutuhkan untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Di SDN Boro 03 peserta didik maupun guru mendukung diadakannya pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Karena memang media powerpoint dirasakan lebih menarik dan kaya isi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran powerpoint interaktif dengan penguatan karakter mandiri efektif dilakukan karena dalam proses pembelajaran dapat mengurangi aktivitas anak diluar pembelajaran seperti mengobrol, mengantuk, bermain pensil, dan bosan.

Media pembelajaran powerpoint juga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Selain itu media powerpoint juga menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Kemandirian peserta didik masih tergantung dengan seberapa jauh mereka memahami materi. Kalau dirasa peserta didik belum paham, maka tidak segan untuk bertanya kepada teman sebaya.

Untuk itu, pembelajaran powerpoint interaktif juga memperhatikan keadaan sekolah. Seperti di SDN Boro 03 keterbatasan kesediaan lcd proyektor merupakan faktor penghambat digunakannya media powerpoint. Dan terdapat pula beberapa peserta didik yang belum terbiasa menggunakan media ini. Sehingga peserta didik jadi lebih terbiasa memahami materi dengan dijelaskan oleh guru kelas dari pada menerima sendiri dari media powerpoint. Dukungan dari guru maupun siswa sangat dibutuhkan untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Di SDN Boro 03 peserta didik maupun guru mendukung diadakannya pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Karena memang media powerpoint dirasakan lebih menarik dan kaya isi.

DAFTAR RUJUKAN

- Evi Wahyu, Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, J. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Dharma, U. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Mengacu Pada Kurikulum Sd 2013 Subtema Gaya Dan Gerak Kelas IV*. (Online). (https://repository.usd.ac.id/12385/2/131134181_full.pdf)
- KBBI. (Online). (<https://kbbi.web.id/deskriptif>).
- Maryatun. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran*. Universitas Muhammadiyah Metro. (Online). (<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/139110>)
- Sugiono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wahidah Miftahul, Guru, P., Ibtidaiyah, M., Pendidikan, J., Madrasah, G., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2017). *Penerapan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*.